

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan dikaji dalam proses penelitian. Metode penelitian juga dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian tersebut. Heryadi (2014:42) menjelaskan, Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh sebab itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu langkah atau cara yang digunakan peneliti dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji kebenaran suatu teori yang dilaksanakan dengan percobaan (eksperimen).

Menurut Sugiyono (2019: 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Sugiyono (2019:117) “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian eksperimen, yaitu: pre-Experimental Design, True Experimental Design, dan Quasi Experimental Design”.

Dalam penelitian ini menggunakan desain model *Quasi Experimental Desain*. Sugiyono (2019:18) mengemukakan bahwa “*Quasi Experimental* merupakan pembagian dari *True Experimental Design*, yang sulit dilandaskan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Pada kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk menulis puisi. Sedangkan dikelas kontrol, akan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang merupakan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya untuk mengajarkan materi puisi kepada kelas VIII.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti. Heryadi (2014:124) mengemukakan “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) menjelaskan “variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis peserta didik kelas VIII SMPN 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Project Baased Learning*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Sebagaimana menurut Heryadi (2021: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes (tes awal dan tes akhir).

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diarpakan oleh peneliti. Heryadi (2014:74) menjelaskan “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (interviewee).

Teknik wawancara terdiri dari beberapa jenis, anantara lain teknik wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur agar informasi yang diinginkan lebih mendalam dan tidak terlalu luas dari informasi yang diinginkan oleh penulis. Selaras dengan pernyataan Sudaryono (2016:84), wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara tersebut, anantara lain pertanyaan yang dilakukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah sehingga benar-benar dibatasi.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dan sikap peserta didik ketika pembelajaran di kelas.

2. Teknik Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut: mengamati langsung mata pelajaran yang sedang dipelajari. Observasi menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Ada dua macam teknik observasi yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan langsung yaitu observasi yang dilakukan langsung pada proses yang sebenarnya terjadi pada objek.

Berdasarkan dengan definisi diatas, dapat disimpulkan observasi merupakan bagaimana kita dapat mengamati secara langsung situasi, kondisi, dan keadaan serta kebiasaan peserta didik saat proses pembelajaran. Hal ini juga menjadikan penulis dapat memperoleh informasi secara faktual yang langsung dapat dilihatnya.

e) Teknik Tes

Teknik tes ini merujuk pada cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik tes ini juga sering digunakan untuk mengukur variable-variabel tertentu yang ada dalam penelitian, seperti kemampuan, sikap, pengetahuan, atau karakteristik individu lainnya. Menurut Heryadi (2014:90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes yang dilakukan oleh penulis ini adalah *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan selama dua kali, yaitu di awal sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan diakhir setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Kemudian, data hasil tes awal dan hasil tes akhir akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat Tingkat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis Puisi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau pola yang digunakan dalam penelitian. Menurut Haryadi (2021:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sedangkan menurut Menurut Sujarweni (2020) desain penelitian adalah

suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan mengujicobakan model pembelajaran.

Quasi eksperimen merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, untuk eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Cook & Campbell, 1979). Pada metode ini ada beberapa jenis, salah satunya adalah jenis Rancangan kelompok kontrol yang tidak sama (*Non-equivalent control group design*). Menurut Sugiyono (2013: 79), “Desain ini hampir mirip dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random”.

Selaras dengan hal tersebut, Rukminingsih, dkk. (2020: 51) menjelaskan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest and posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang ada diberi *pretest* kemudian perlakuan, dan terakhir diberi *posttest*.” Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis mengambil dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian. Pola yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Rancangan Desain Penelitian Eksperimen Semu (Sugiyono, 2013: 79)

Keterangan:

O₁ =Tes awal pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan

X =Melakukan eksperimen(Perlakuan) Variabel X (Model pembelajaran *Project Based Learning*)pada sampel kelompok eksperimen

- O₂ =Tes akhir pada kelompok eksperimen sebagai dampak perlakuan
- O₃ =Tes awal pada kelompok kontrol
- O₄ =Tes akhir pada kelompok kontrol

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi informasi dari mana data diperoleh. Heryadi (2014:29) mengemukakan bahwa “sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, Binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan hal tersebut, sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Taasikmalaya 2024/2025.

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Ghozali (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah sekumpulan unit-unit atau objek-objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sumargo, 2020). Pendapat lain dari Roflin dan Liberty, (2021) Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Sugiyono dalam Hermawan, (2019) Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini penulis memilih salah satu kelas yang ada dikelas VIII

SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Alasannya karena pada kelas tersebut semester genap ini ada materi puisi, sehingga keefektifan strategi dan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* menulis puisi pada peserta didik kelas VIII. Populasi bukan hanya orang, tetapi benda dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek/subyek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut

Kriteria inklusi dan eksklusi dibuat bertujuan agar penulisan populasi tidak terlampaui Panjang yang menyebabkan kalimat menjadi rendah Tingkat keterbacaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Berikut merupakan data jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya perkelasnya.

Tabel 3. 1 Data populasi kelas VIII SMPN 6 Tasikmalaya

NO	Kelas
1.	VIII A
2.	VIII B
3.	VIII C
4.	VIII D
5.	VIII E
6.	VIII F
7.	VIII G
8.	VIII H
9.	VIII I
10.	VIII J
11.	VIII K
Jumlah Peserta Didik 369 Orang	

2. Sampel Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, sampel didefinisikan sebagai bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019:131) “membagi teknik *nonprobability sampling* menjadi beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *incidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball* dan *sampling total*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *sampling* jenis *purposive*. Teknik penentuan *sampling* ini dengan pertimbangan tertentu dan yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dari keseluruhan populasi sebanyak 11 kelas dari kelas VIII A -VIII K. Maka kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII J dan VIII G.

Pada hal ini didasarkan atas pernyataan guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, pada pernyataannya beliau mengatakan bahwa kemampuan setiap kelas memiliki kemampuan relatife sama namun yang homogen ialah kelas VIII J dan VIII G. Setelah dilakukan pertimbangan dari hasil Penilaian Akhir Semester Pendidikan Bahasa Indonesia, penulis memilih dua kelas tersebut sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan yaitu kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol.

Gambar 2. 1 Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	63,86207	60,48276
Variance	267,4089	251,33
Observations	29	29
df	28	28
F	1,063975	
P(F<=f) one-ta	0,435418	
F Critical one-	1,882079	

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,435 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VIII J dan Kelas VIII G memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel. Adapun data masing-masing sampel kelas eksperimen dan kelas control adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Data Sampel Kelas VIII-J sebagai Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Anggun Retno N	P
2.	Ayu Novitasari	P
3.	Azka Refanka Junior	L
4.	Davira Aqila Zulfa	P
5.	Eyga Sophya M	P
6.	Fazmi Zamzam Z	L
7.	Ghania Maulani R	P
8.	Ihsan Absul J	L
9.	Kania Dwi N H	P
10.	Key Key Rizkia	L
11.	Linda Fauziah	P
12.	Meisya Asyifa W U	P
13.	Mohammad Revan M P	L
14.	Muh Mazidan P W	L

15.	Muhammad Abi Z	L
16.	Muhammad Fardhan P	L
17.	Nabila Putri Cahyadi	P
18.	Neng Azrila Huriah N F	P
19.	Putri Zahra A N	P
20.	Qinar Noviana	P
21.	Rafa Muhammad H	L
22.	Rasya Juliani	P
23.	Rendi Ridwanulloh	L
24.	Rifqi Febriansyah F	L
25.	Rivka Nurlaila S S	P
26.	Sari Anjani	P
27.	Shinta Zahra Tusyfa	P
28.	Syifa Maharani D	P
29.	Titir Catur Wicaksono	L
30.	Witri Fiziyani A	P
31.	Zian Rasya Fadillah	L
32.	Aditya Tunggal N S	L

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas VIII-G sebagai Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Aditya Dwi Prasetyo	L
2.	Alzena Felicia Syahla	P
3.	Arya Damar Y	L
4.	Aulia Nur Asiah	P
5.	Cherly Carisha P	P
6.	Elena Kieraha E	P
7.	Fadlan Muhibban	L
8.	Fitri Nurramadhani P M	P
9.	Haikal Ramdhani	L
10.	Itan Refaldi R	L
11.	Jayanti Safitri	P
12.	Kirana Tazkya S A	P
13.	Marsya Nuriansyah	P
14.	Mohammad Fahri	L
15.	Mugni Nur Rahmawati	P
16.	Muhammad Kafin S A	L
17.	Muhammad Fadli A	L
18.	Muhammad Raka R	L
19.	Naura Aznii K	P
20.	Puteri Adillah M	P
21.	Raditya Rapani	L
22.	Rahmatya Arini	P
23.	Ravi Zidane T	L
24.	Rifal Fadillah	L
25.	Ririn Yuniar R	P
26.	Salwa Dara P	P
27.	Surya Septiana Y P	L
28.	Syakira Karisha R	P
29.	Syasa Syafana H	P
30.	Wafa Fitriah	P
31.	Yogi Saepul Anwar	L
32.	Zia Sahira Romdonah	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi harus disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan. Heryadi (2014: 126) berpendapat, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Oleh sebab itu, pada instrumen penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara, pedoman angket, alur tujuan pembelajaran, modul ajar dan pedoman tes.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Wawancara ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam penelitian. Pedoman ini membantu pewawancara agar dapat mengajukan pertanyaan yang relevan, memastikan proses wawancara berjalan lancar, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti pengumpulan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada guru sebelum melaksanakan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang hendak penulis teliti. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

Pedoman wawancara pada guru dan pedoman wawancara pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya 2024/2025 penulis lampirkan ssebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Pendidik

Nama :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya?	
2.	Apakah masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan?	
3.	Jenis teks apa yang sulit dipelajari oleh peserta didik dan apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran tersebut?	
4.	Bagaimana sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?	
5.	Metode apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran serta apa yang menjadi kendala dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut?	

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesmen yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran pada bagian lampiran.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Elfrianto, dkk (2024: 245) berpendapat, “Modul ajar merupakan suatu unit pembelajaran mandiri yang dirancang untuk memberikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran pada suatu topik tertentu”. Modul ajar sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks puisi. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar pada bagian lampiran.

5. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan salah satu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Heryasi (2014:90) menyatakan bahwa, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan daya yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran pada suatu objek (manusia atau benda)”. Pernyataan ini menegaskan bahwa tes digunakan untuk memperoleh data secara sistematis melalui proses pengukuran terhadap objek yang diteliti, khususnya peserta didik.

Kualitas tes tidak hanya bergantung pada kelengkapan pedoman, tetapi juga validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan. Sugiyono (2013:122) menegaskan bahwa, “Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.” validitas mengukur sejauh mana butir soal sesuai dengan materi yang seharusnya diukur. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryasi (2014:90) menyatakan, “Validitas isi yaitu ketepatan atau

kecocokan materi tes dengan materi yang diprogramkan untuk diukur”. Artinya , setiap soal harus selaras dengan kompetensi yang dituju agar hasilnya benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji validitas dan reabilitas akan dilakukan sebelum penelitian, kemudian dalam menghitung uji validitas dan reabilitas penulis menggunakan bantuan SPSS ver.25. Adapun pedoman tes yang penulis susun adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Pedoman Tes

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Diksi	5	Sangat baik : Kata yang digunakan sangat tepat, sesuai tema, dan memperkuat isi puisi.
		4	Baik : Kata yang digunakan cukup tepat dan sesuai tema.
		3	Kurang baik : Kata yang digunakan kurang tepat pada beberapa bagian puisi.
		2	Tidak baik : Kata yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai tema.

2.	Gaya bahasa	5	Sangat baik : Mampu menciptakan bahasa kiasan yang segar dan mampu mengekspresikan pikiran yang diungkapkan dan membangkitkan daya resepsi pembaca. Minimal menggunakan 3 variasi bahasa kiasan.
		4	Baik : Cukup mampu menciptakan bahasa kiasan yang segar dan cukup mampu mengekspresikan pikiran yang diungkapkan dan membangkitkan daya resepsi pembaca membangkitkan daya

			resepsi pembaca. Minimal menggunakan 2 variasi bahasa kiasan.
		3	Kurang baik : hanya menggunakan 1 jenis bahasa kiasan. Kurang mampu mengekspresikan pikiran yang diungkapkan dan membangkitkan daya resepsi pembaca.
		2	Tidak baik : tidak ada penggunaan bahasa kiasan. Tidak mampu membangkitkan daya resepsi pembaca.
3.	Rima dan irama	5	Sangat baik : sangat mampu memanfaatkan bunyi. Mampu menggambarkan suasana. Mampu membangkitkan daya khayal pembaca

		4	Baik : cukup mampu memanfaatkan bunyi. Cukup mampu menggambarkan suasana. Cukup mampu membangkitkan daya khayal pembaca.
		3	Kurang baik : kurang mampu memanfaatkan bunyi. Kurang mampu menggambarkan suasana. Kurang mampu membangkitkan daya khayal pembaca.
		2	Tidak baik : tidak mampu memanfaatkan bunyi.
4.	Kesesuain judul dengan isi dan tema	5	Sangat baik : judul sangat sesuai dengan isi. Mencerminkan isi puisi. Isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan.
		4	Baik : judul sudah sesuai dengan isi puisi. Mencerminkan isi puisi. Isi sesuai dengan tema yang ditentukan.
		3	Kurang baik : judul kurang relevan dengan isi puisi. Kurang mencerminkan isi puisi. Isi kurang relevan dengan tema yang ditentukan.
		2	Tidak baik : judul tidak relevan dengan isi puisi. Tidak mencerminkan isi puisi. Isi tidak relevan dengan tema yang ditentukan.

5.	Makna keseluruhan puisi	5	Sangat baik : ide pokok jelas. Gagasan tiap baris atau bait jelas. Ada kepaduan antara tiap baris atau bait.
		4	Baik : ide pokok jelas. Gagasan tiap baris atau bait cukup jelas. Tiap-tiap baris atau bait cukup padu.
		3	Kurang baik : ide pokok kurang jelas. Gagasan tiap baris atau bait kurang jelas.
		2	Tidak baik : gagasan dalam tiap baris atau bait tidak jelas dan tidak padu
Skor Maksimum		25	

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini berfungsi untuk mengetahui tingkatan konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian, walaupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Menurut Sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji realibilitas ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau Konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

a. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

Prosedur dalam penelitian menurut Heryadi (2014:50) sebagai berikut:

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.

- 3) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 4) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 5) Menganalisis data.
- 6) Merumuskan Kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ditemui dan menentukan metode penelitian. Kemudian penulis menetapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai model bahan penelitian yang akan dilakukan.
2. Penulis menyusun kerangka pikir yang akan dilakukan dalam langkah selama penelitian dimulai dengan menyusun proposal dan memuat poin-poin yang harus dicantumkan di dalam proposal.
3. Penulis menyusun instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, dan modul ajar.
4. Penulis mencobakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen, dan pembelajaran tanpa model *Project Based Learning* pada kelas kontrol.
5. Penulis mengumpulkan data hasil penelitian eksperimen, hal ini ditujukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran menulis teks puisi.

6. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data dengan uji normalitas, apabila data berdistribusi tidak normal, maka penulis akan melanjutkan uji dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

a. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dan sudah diuji dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautidak. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjut dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjut dengan uji Wilcoxon. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan uji normalitas. Menurut (Gunawan, 2020) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk atau Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, kolmogorof-Smirnov untuk sample ≥ 50 (data normal bila $\text{sig} > 0,05$) dan Shapiro-Wilk untuk sample < 50 maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.

- 1) Memasukan data.
- 2) Dalam menu SPSS klik *Analyze* arahkan *mouse* pada submenu *Descriptive Statistics* lalu klik *Explore*.
- 3) Dalam kotak dialog Eksplor memasukan hasil penjumlahan kuesioner ke dalam bagian *Dependent List*.
- 4) Lalu lanjutkan dengan mengklik tombol *Plots* yang berada di sebelah kanan.
- 5) Dalam kotak dialog *Explore: Plots*, pastikan yang dipilih pada bagian *Boxplots* adalah *Factor levels together* lalu berikan tanda centang pada bagian *Stem-and-leaf*, *Normality plots with tests*.
- 6) Setelah selesai, klik tombol *Continue* dan sebaliknya pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *Ok*.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data, penulis melakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas data merupakan prosedur statistik untuk mengetahui apakah sampel data dari dua atau lebih populasi memiliki varians yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut.

- 1) Buka program IBM SPSS Statistik 25.
- 2) Klik variabel *view*.
- 3) Jika variabel *view* sudah di isi, selanjutnya silakan masuk ke data *view*, lalu isikan sesuai data.
- 4) Klik *Analyze >> Compare Mean >> One Way Anova*.
- 5) Masukan nilai variabel nilai statistik ke kontak *dependent list* dan variabel kelas ke kontak faktor, lalu klik *option*.
- 6) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada "*Homogeneity Of Variance Test*". Kemudian klik *continue* dan klik tombol *ok*

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berguna untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran

2024/2025. Uji Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji 57ssentia apabila datanya tidak berdistribusi normal.

Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji T

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2023: 50) mengemukakan, “Uji t 57 ssent teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan. Berikut langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t menurut Gunawan (2018: 86-88) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS, klik variabel *view*.
- 2) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyzed >> Compare Means >> Paired Samples T Test*.
- 3) Selanjutnya akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*, kemudian masukan variabel nilai *pretest* dan *posttest* pada kotak *Paired variables* (variabel 1 dan variabel 2). 4) Klik ok.

b. Uji Wilcoxon

Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Santoso (2018: 411) mengemukakan, “Uji wilcoxon adalah alternatif untuk uji t data berpasangan (t paired), dimana pada uji wilcoxon data harus dilakukan pengurutan (rangking) dan kemudian baru diproses”. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon yaitu, jika Asymp. Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, jika Asymp. Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut

langkahlangkah uji wilcoxon menurut Santoso (2018: 412-413) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Buka file 58ssentia.
- 2) Menu *Analyze* → *Nonparametric* → *Legacy Dialogs* → *2 Related samples...*

Pengisian

⇒ Tes Pair (s) List atau variabel yang akan diuji. Pertama, klik mouse pada variabel sebelum; kemudian tekan tombol *CTRL* sambil klik mouse pada variabel sesudah. Terlihat kedua variabel tersorot dan berubah warna.

⇒ Klik mouse pada tanda ➡ untuk memasukan kedua variabel tersebut ke dalam kotak TEST PAIR(S) LIST. Variabel sebelum (*pretest*) ada di kolom Variable1, sedangkan variabel sesudah (*posttest*) ada di kolom variable2.

⇒ Untuk Test Type atau tipe uji, karena dalam kasus akan diuji dengan wilcoxon, maka klik mouse pada pilihan wilcoxon. Sedang pilihan tiga pilihan uji yang lain diabaikan saja.

a) Tekan OK untuk proses data.

a. Uji Peningkatan (*N-Gain Score*)

Uji peningkatan *N-Gain Score* dalam penelitian ini berguna untuk melihat jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pengujian ini untuk memperlihatkan nilai rata-rata pada setiap kelas. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 *for windows*. Langkahlangkah uji *N-Gain Score* menurut Raharjo (2019) dengan menggunakan bantuan

SPSS Versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik Variabel *View*.
- 3) Isi kembali kolom "*Values*" dengan angka 2 dan kolom "*Label*" dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "*Kelompok*", nilai *pretest* ke kolom variabel "*Pre*" dan nilai

posttest ke kolom variabel “Post”, pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.

- 5) Klik *Transform* lalu *Compute* Variabel. Pada kotak “Target Variabel” ketikkan “Post_Kurang Pre” pada kotak *Numeric Expression* ketikkan “Post_pre” lalu klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute* Variabel. Selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak target variable lalu ketikkan “Seratus_Kurang_Pre” pada kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “100-pre” kemudian klik Ok.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute* variabel, hapus tulisan yang ada pada kotak target variable lalu ketikkan “Ngain_score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “Post_Kurang_Pre/seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama *Ngain_score*. Klik menu *Transform-Compute* Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak target variabel lalu ketikkan “*Ngain_score**100” kemudian klik ok.
- 9) Untuk menghitung nilai rata-rata nilai *N-gain score* dalam bentuk (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore...*
- 10) Pada kotak “Explore” masukan *Ngain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil *output* dari uji *Ngain*.

Dasar pengambilan keputusan *N-Gain Score* menurut Melzer dalam

Raharjo (2019) sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Pembagian Skor N-Gain

Persentase	Tafsiran
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

a. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakna di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran

2024/2025 pada peserta didik kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 2 sampai 5 september 2025.